



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS V SD NEGERI 065015
MEDAN TUNTUNGAN
T.A. 2024/2025**

***THE EFFECT OF DISCOVERY LEARNING MODEL ON
STUDENTS' CLASS V LEARNING OUTCOMES OF
ELEMENTARY SCHOOL 065015 MEDAN
TUNUNGAN A.D. 2024/2025***

Yenri Manalu⁽¹⁾, Polintan Rehulina Sembiring⁽²⁾, Vina Maria Ompusunggu⁽³⁾,
¹⁾²⁾³⁾ Universitas Quality (¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.
Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾yendrimanalu@gmail.com,
⁽²⁾polintanrehulinasem@gmail.com, ⁽³⁾vinaompusunggu@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari model pembelajaran discovery learning terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan selama tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan, terdiri dari dua kelas, yaitu V-A dengan 14 siswa dan V-B dengan 14 siswa, menjadikan total siswa sebanyak 28 orang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen, yang bertujuan untuk membandingkan kelompok yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan. Variabel yang tidak berubah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran discovery learning, sedangkan variabel yang terpengaruh adalah hasil belajar PKn. Analisis dilakukan secara deskriptif dan menggunakan uji t berpasangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tanpa penerapan model pembelajaran discovery learning, rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan untuk tahun ajaran 2024/2025 adalah 79,28. Sedangkan ketika menggunakan model pembelajaran discovery learning, rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn di kelas V yang sama adalah 91,43. Penerapan model pembelajaran discovery learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PKn dengan materi norma dalam kehidupan di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Discovery Learning, Hasil Belajar, PKN



ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the impact of the Discovery Learning learning model on the learning achievement of Civics of grade V students at SDN 065015 Medan Tuntungan during the 2024/2025 academic year. The population of this study included all grade V students at SDN 065015 Medan Tuntungan, consisting of two classes, namely V-A with 14 students and V-B with 14 students, so that the total number of students was 28 people. This type of research is an experiment that aims to compare groups that are given treatment with those that are not given treatment. The variable that does not change in this study is the Discovery Learning learning model, while the influencing variable is the Civics learning outcomes. The analysis was carried out descriptively and using a paired t-test. The findings of the study showed that without the application of the Discovery Learning learning model, the average value of student learning outcomes in Civics lessons in grade V of SDN 065015 Medan Tuntungan for the 2024/2025 academic year was 79.28. Meanwhile, when using the Discovery Learning learning model, the average value of student learning outcomes in Civics lessons in the same class V was 91.43. The application of the Discovery Learning learning model has a significant influence on student learning outcomes in Civics lessons with the material of norms in life in class V of SD Negeri 065015 Medan Tuntungan in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Discovery Learning, Learning Outcomes, Civics

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan utama sebagai sarana untuk mengembangkan potensi individu dan meningkatkan kecerdasan manusia, sehingga mereka siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu manfaat pendidikan adalah memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas, memungkinkan individu untuk menyelesaikan masalah dengan baik dan benar. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, pemerintah telah meluncurkan beberapa upaya dalam sektor pendidikan, seperti memberikan dana bantuan pendidikan BOS dan menawarkan beasiswa melalui PIP bagi siswa berprestasi.

Menurut data dari Worldtop20. org, posisi pendidikan Indonesia pada tahun 2023 adalah peringkat 67 dari 203 negara di dunia. Kualitas pendidikan yang kurang ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti fasilitas yang tidak memadai dan rendahnya pemahaman guru mengenai metode dan media pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang sedang berjalan, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).

Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan kita tentang pentingnya memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, sehingga setiap tindakan sejalan dengan tujuan dan cita-cita bangsa serta sesuai dengan harapan masyarakat. Proses pembelajaran PKN bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan warga negara dalam aspek spiritual, rasional, emosional, dan sosial, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara. Salah satu topik dalam pelajaran PKN adalah norma, yang merujuk pada aturan, standar, dan ukuran.



Pendidikan kewarganegaraan (PKN) sering kali dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, karena biasanya guru hanya meminta siswa membaca teori dan mendengarkan ceramah. Situasi serupa juga terjadi di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Melalui wawancara dengan Ibu Nirmala, wali kelas V, pada 10 November 2023, terungkap bahwa metode pengajaran yang digunakan lebih kepada cara belajar tradisional, seperti tanya jawab, hafalan, dan pemberian tugas. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif dan tidak berkreasi. Temuan ini didukung oleh hasil ulangan yang menunjukkan bahwa ada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Ulangan Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.

KKM	Nilai	Jumlah Siswa (Orang)	Presentase (%)
70	≤ 70	18	70
	>70	10	30
Jumlah		28	100

Model pembelajaran discovery learning merupakan pendekatan inovatif yang diperkenalkan oleh Jerome Bruner. Menurut penjelasan Bruner dalam Rahman, discovery learning mengharuskan siswa untuk belajar dengan menemukan sendiri konsep atau teori yang berkaitan dengan materi pelajaran. Ini berarti bahwa dalam pembelajaran, siswa perlu dibimbing untuk mencari tahu dan mengerti konsep atau teori yang relevan dengan apa yang mereka pelajari.

Hasnan menjelaskan bahwa discovery learning berfokus pada pengungkapan konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Oleh karena itu, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi pemecah masalah yang akan terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti mengumpulkan informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasi, dan menarik kesimpulan. Di sisi lain, Kurniasih mendefinisikan discovery learning sebagai suatu proses di mana materi pelajaran tidak disajikan dalam bentuk akhir, tetapi siswa diharapkan dapat mengorganisasi sendiri. Discovery learning juga menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar dengan aktif dan menemukan pengetahuan mereka sendiri.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dipercaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah Discovery Learning. Pendekatan ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dengan cara menemukan konsep secara mandiri melalui aktivitas eksplorasi, observasi, dan pemecahan masalah. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan juga berpartisipasi langsung dalam mencari konsep yang diajarkan, sehingga pemahaman mereka tentang materi menjadi lebih mendalam dan berarti. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak model pembelajaran Discovery Learning terhadap pencapaian belajar PKN siswa kelas V.



BAHAN DAN METODE

Tipe penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:13), penelitian kuantitatif adalah proses untuk memperoleh pengetahuan melalui data yang berupa angka, yang digunakan untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui. Penelitian ini merupakan jenis quasi eksperimen, yang bertujuan untuk mengevaluasi ada atau tidaknya efek atau perubahan yang dihasilkan pada siswa sebagai subjek. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran discovery learning, sedangkan kelas kontrol tidak menerapkannya.

Sejalan dengan tipenya yang quasi eksperimen, satu kelas eksperimen menerima model pembelajaran discovery learning, sedangkan kelas kontrol tidak menerima model tersebut. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas V di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan untuk tahun ajaran 2024/2025, dengan total 28 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB. Data dikumpulkan menggunakan alat tes pilihan ganda, yang terdiri dari 10 pertanyaan. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan yang fokus pada ranah kognitif C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025 semester genap di kelas V yang jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas melalui pembelajaran konvensional pada kelas V-B sebagai kelas kontrol dan pembelajaran discovery learning pada kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan materi yang sama dan dilakukan tes. Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu dengan model pembelajaran discovery learning yaitu 91,43 dan nilai rata-rata kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yaitu 79,29.

Untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu dengan uji normalitas dan homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan model pembelajaran discovery learning yang di uji kenormalannya dengan uji Liliefors di peroleh $L_0 = 0,0371 < L(0,05)(14) = 0,1658$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 14, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Data hasil belajar kelas kontrol yang diuji kenormalannya dengan uji Lilliefors diperoleh $L_0 = 0,0036 < L(0,05)(14) = 0,1676$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 14, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas eksperimen dan data hasil belajar kelas kontrol yang diuji homogenitas varians dengan uji F diperoleh hasil $F = 1,31 < F(0,05)(14)(13) = 2,51$ untuk $\alpha = 5\%$, $n_1 = 14$ $n_2 = 14$. Maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan model pembelajaran discovery learning dan kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional mempunyai varians yang homogen.



Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung sebesar $10,96 > t_{tabel} (2,056)$ dengan derajat bebas = $14 + 14 - 2 = 26$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran discovery learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan pada mata pelajaran PKN materi norma dalam kehidupan. Berdasarkan rata-rata hasil tes materi pada kelompok eksperimen rata-ratanya lebih besar dari kelompok kontrol. Melihat landasan teoritis dengan hasil penelitian di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa landasan teoritis dalam penelitian ini tidak bertentangan dengan hasil penelitian di lapangan.

Penerapan model pembelajaran Discovery Learning akan membuat hasil belajar siswa akan semakin baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Damayanti dan Rondli (2024) Vol. 8, No. 2 dalam jurnal Pendidikan Tambusai dengan judul Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran discovery learning berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD N 2 Bucu, Kembang. Penelitian Bagunda dkk., (2024) Vol. 4, No. 1 dalam jurnal Dirasatul Ibtidaiyah dengan judul Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Ssiwa Mata Pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Kota Utara Kota Gorontalo dengan hasil penelitian bahwa terdapat penerapan model pembelajaran dicoverly learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKN di SD Muhammadiyah Kota Utara Kota Gorontalo.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran discovery learning berpengaruh signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN pada materi norma dalam kehidupan di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A. 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh sebelumnya mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD N 065015 Medan Tuntungan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKN pada kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 79,28.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning pada mata pelajaran PKN pada kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 91,43.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi norma dalam kehidupan di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2024/2025 dengan nilai t-hitung $10,96 > t_{tabel} (2,056)$.



DAFTAR PUSTAKA

- Ana, N. Y. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 18(2), 56. <https://doi.org/10.24036/fip.100.v18i2.318.000-000>.
- Bagunda, P., N. P. Solong dan K. Iskandar. (2024). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn. *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 4(1): 112 – 123.
- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Hasnan, S. Mutia, Rusdinal, Fitria dan Yanti. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning dan Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 4, No. 2: 239-249.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2016). Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 5.